

# LAMPIRAN



**Tabel 1.** Profil Madsrah MA An-Nidham



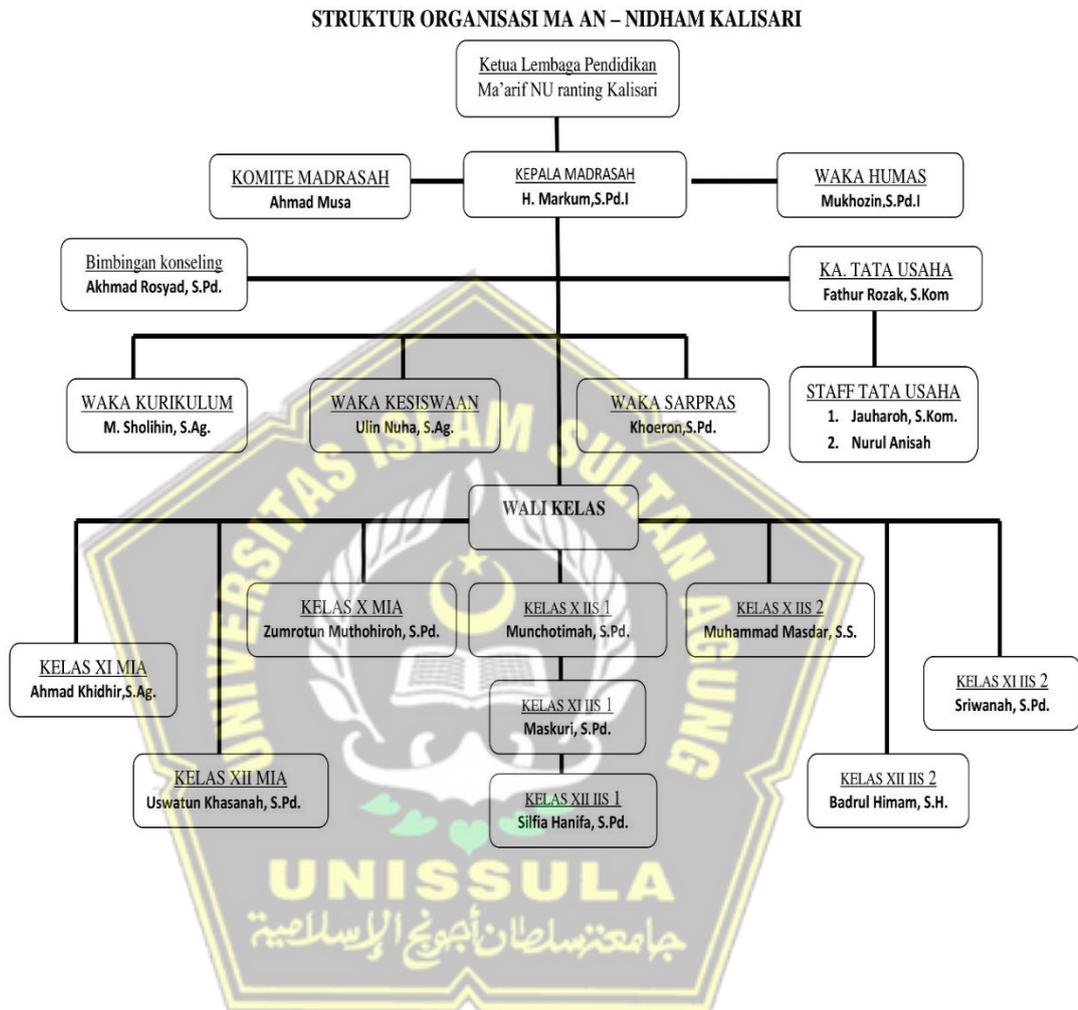
**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
MADRASAH ALIYAH  
AN NIDHAM**

**Jl. Genuk-Pamongan Km. 5 Kalisari sayung Demak**

**PROFIL MADRASAH**

1. Nama Madrasah : MA AN NIDHAM
2. No. Statistik Madrasah : 131233210027
3. Nomor Pokok Sekolah Nasional : 20362886
4. No. Izin Pendirian/Operasional : Kw.11.4/4/PP.03.2/234/2009
5. Akreditasi Madrasah : B
6. Alamat Lengkap Madrasah : Jl. Genuk – Pamongan Km. 5  
Desa/Kelurahan : Kalisari  
Kab./Kota : Demak  
Propinsi : Jawa Tengah  
No. Tlp. : 085865572847  
Websait : -
7. NPWP Madrasah : 02.772.003.6 – 515.000
8. Nama Kepala Madrasah : H. Markum, S.Pd.I
9. Nama Yayasan : LP Ma'arif NU ranting kalisari
10. Alamat Yayasan : Desa Kalisari Kec. Sayung Kab. Demak
11. No. Tlp. Yayasan : 085865572847
12. No. SK Pendirian Yayasan : 392 Tahun 2008
13. No. SK Menkum dan HAM : AHU.119.AH.01.08.Thun 2013
14. Kepemilikan Tanah :
  - a. Status Tanah : Wakaf
  - b. Luas Tanah : m<sup>2</sup>
15. Status Bangunan : Milik
16. Luas Bangunan : m<sup>2</sup>

**Tabel 2.** Struktur Organisasi MA An-Nidham



**Tabel 3.** Kondisi Pendidik dan Tenaga Pendidik Madrasah Aliyah An-Nidham

No	Keterangan	Jumlah
<b>Pendidik</b>		
1	Guru PNS diperbantukan Tetap	2
2	Guru Tetap Yayasan	18
3	Guru Honorer (Sertifikasi/Inpasing)	2
4	Guru Tidak Tetap	-
<b>Tenaga Kependidikan</b>		
1	TU & Staff	1
2	Cleaning Service	1
3	Penjaga dan Pesuruh	-

**Tabel 4.** Kondisi Peserta Didik MA An-Nidham



**DATA SISWA LAKI - LAKI DAN PEREMPUAN  
MA AN NIDHAM KALISARI SAYUNG DEMAK**

JENIS KELAMIN	KELAS X			KELAS XI			KELAS XII			JUMLAH
	X-IIS1	X-IIS2	X-MIA	XI-IIS1	XI-IIS2	XI-MIA	XII-IIS	XII-MIA		
LAKI - LAKI	12	10	6	13	11	9	19	10		90
PEREMPUAN	10	7	20	12	13	22	14	17		115
JUMLAH	22	17	26	25	24	31	33	27	0	205
JUMLAH	65			80			60			205

**Tabel 5.** Kondisi Sarana Prasarana

No	Jenis Prasarana	Jumlah Kebutuhan	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	9	8	1	0	0	1
2	Perpustakaan	1	1	0	0	0	0
3	R. Lab. IPA	1	0	1	1	0	0
4	R. Lab. Biologi	0	0	0	0	0	0
5	R. Lab. Fisika	0	0	0	0	0	0
6	R. Lab. Kimia	0	0	0	0	0	0
7	R. Lab. Komputer	1	0	1	1	0	0
8	R. Lab. Bahasa	0	0	0	0	0	0
9	R. Pimpinan	1	1	0	0	0	0
10	R. Guru	1	1	0	0	0	0
11	R. Tata Usaha	1	1	0	0	0	0
12	R. Konseling	1	1	0	0	0	0
13	Tempat Beribadah	1	1	0	0	0	0
14	R. UKS	0	0	0	0	0	0
15	Jamban Siswa	4	2	2	2	0	0
16	Gudang	1	1	0	0	0	0
17	R. Sirkulasi	3	3	0	0	0	0
18	Tempat Olahraga	1	1	0	0	0	0
19	R. Organisasi Kesiswaan	0	0	0	0	0	0
20	R. Lainnya	2	2	0	0	0	0

## INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

### OBSERVASI

Tanggal mulai observasi : Kamis, 8 Juli 2021

Tempat : MA An-Nidham Kalisari Kec. Sayung

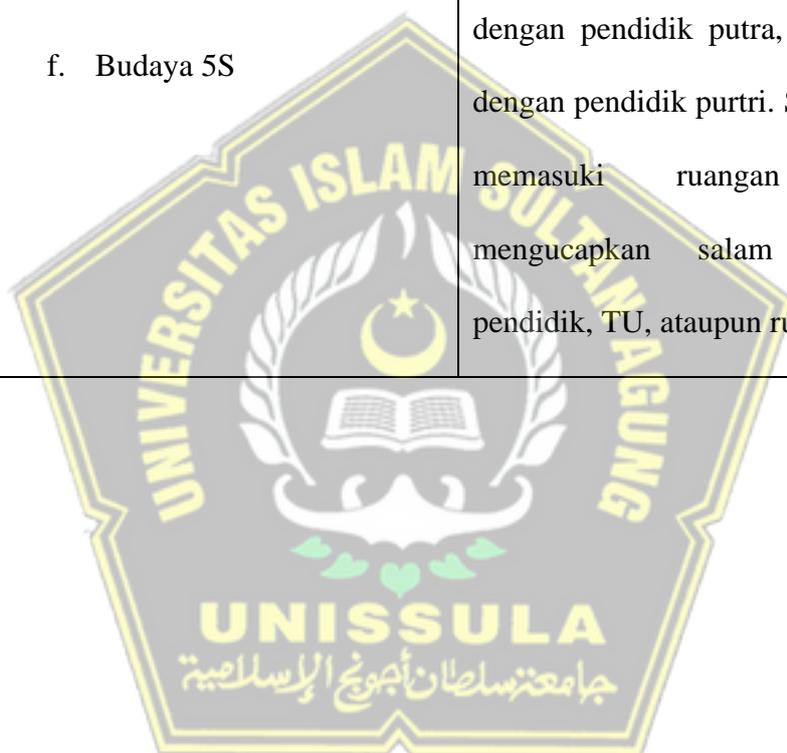
Observer : Ana Muslikhatul Ulliyah

No.	Kondisi Yang Diamati	Hasil Pengamatan
1.	<p>Keadaan Fisik Lingkungan Madrasah</p> <p>a. Kondisi Lingkungan Madrasah</p> <p>b. Ruang Kelas dengan Sarana dan Prasarana</p> <p>c. Hiasan atau slogan motivasi yang berada di madrasah</p>	<p>Berdasarkan yang diamati oleh peneliti, Kondisi lingkungan madrasah bersih dan religius.</p> <p>Sarana dan prasarana di dalam kelas sudah terfasilitasi.</p> <p>Kurangnya hiasan atau slogayang dipasang di sekitas lingkungan madrasah dikarenakan kondisi gedung sedang dalam tahap renovasi.</p>
2.	<p>Suasana kegiatan pembelajaran peserta didik</p>	<p>Peserta didik di larang keluar kelas pada saat pembelajaran dimulai.</p>

4.	Kegiatan Budaya Religius	
a. Membaca doa sebelum KBM dimulai		Sebelum memasuki proses pembelajaran di kelas semua peserta didik dibariskan di halaman madrasah untuk membaca doa bersama-sama dengan pendidik maupun tenaga pendidik.
b. Sholat dhuha		<p>pelaksanaan sholat dhuha dilakukan setiap hari pada waktu istirahat, tepatnya pukul 09.40 WIB di masjid madrasah dengan di dampingi oleh pendidik yang bertugas. peserta didik melaksanakan sholat dhuha secara antusias. Peserta didik mengambil air wudhu secara bergantian berdasarkan tempat wudhu masing-masing putra dan putri. Shaf putri berada di sebelah kiri dan putra berada di sebelah kanan, untuk putra memakai mengenakan seragam harian dan berpeci, sedangkan putri mengenakan mukenah.</p>
c. Sholat dhuhur berjama'ah		Saat waktunya sholat dhuhur, semua peserta didik diarahkan ke masjid untuk

		<p>berjam'ah bersama dengan guru-guru termasuk tenaga pendidik. Petugas muadzin sudah ditentukan dari peserta didik secara bergilir, sedangkan imam, dari guru yang sudah ditugaskan.</p>
	<p>d. KAP (Kuliah Ahad Pagi)</p>	<p>KAP dilaksanakan setiap hari ahad pada pukul 07.30 sampai selesai di masjid madrasah. Kegiatan KAP dilaksanakan dengan semangat, peserta didik yang bertugas berada di depan untuk melaksanakan tugas yang telah ditentukan oleh wali kelas. Kemudian peserta didik yang lainnya sebagai audience atau pendengar. Kegiatan ini dilaksanakan di serambi masjid madrasah. Adapun guru pendamping yang memberikan arahan atau melakukan evaluasi setelah semua khitobah atau ceramah yang dilakukan peserta didik selesai.</p>
	<p>e. PHBI</p>	<p>Madrasah mengadakan kegiatan maulid Nabi dalam rangka menyambut hari raya</p>

		<p>idul adha di masjid MA An-Nidham bersama dengan organisasi NU, IPNU IPPNU.</p>
	<p>f. Budaya 5S</p>	<p>Ketika berdoa sebelum KBM dimulai selesai, peserta didik langsung berjabat tangan dengan para pendidik. putra dengan pendidik putra, sedangkan putri dengan pendidik putri. Selain itu ketika memasuki ruangan diwajibkan mengucapkan salam baik ruang pendidik, TU, ataupun ruangan kelas</p>



## CHEK-LIST DOKUMENTASI

Tanggal : Kamis, 1 Juli 2021

Tempat : MA An-Nidham Kalisari Kec. Sayung

No.	Dokumen	Hasil	
		Ya	Tidak
1.	Profil Madrasah	√	
2.	Visi, Misi dan Tujuan Madrasah	√	
2.	Data Ketenagaan Madrasah Kepala Madrasah, Guru, dan Staf atau Karyawan	√	
3.	Struktur Organisasi	√	
5.	Sarana dan Prasarana	√	
6.	Buadya Religius	√	

## WAWANCARA

Satuan Pendidikan : MA An-Nidham Kalisari

Narasumber : Bapak H. Markum

Jabatan : Kepala Madrasah

Hari/tanggal : Kamis, 1 Juli 2021

Tempat : MA An-Nidham Kalisari

1. Kegiatan apa saja yang merupakan wujud dari budaya religius di madrasah ini?

Jawab : “Disini banyak sekali kegiatan-kegiatan budaya religius. Ada membaca doa sebelum KBM dimulai, sholat dhuha, sholat dhuhur berjama’ah, KAP (kuliah ahad pagi), istighosah, PHBI. budaya 5S”.

2. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan membaca doa sebelum KBM dimulai ?

Jawab : “Sebelum memasuki pembelajaran di kelas biasanya semua peserta didik dibariskan di halaman untuk membaca doabersama-sama supaya peserta didik terbiasa berdo’a sebelum beraktivitas dan apa yang diniatkan dikabulkan Allah SWT”.

3. Sebagai kepala madrasah, strategi apa yang anda gunakan dalam mengembangkan budaya religius di lingkungan madrasah ?

Jawab : “Dalam mewujudkan dan mengembangkan budaya religius, pertama saya melakukan keteladanan. Contohnya ketika saya bertemu dengan guru-guru selalu berjabat tangan, mengucapkan salam ketika memasuki ruangan, memberi sapaan kepada guru ketika bertemu, selalu berangkat lebih awal. Saya juga menjadikan gurusebagai teladan untuk peserta didik. Keteladanan merupakan salah satu strategi utama saya dan pendidikan dalam membimbing serta mendidik peserta didik secara langsung. Karena sebagai kepala madrasah dan pendidik tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan saja, namun hal-hal yang baik perlu diajarkan juga seperti, tingkah laku, kedisiplinan, kejujuran, bahkan kerja keras, hingga semangat dalam kegiatan juga dibutuhkan. Selanjutnya, dalam pengembangan budaya religius ini tidaklah mudah, semua butuh dengan adanya pembiasaan, baik dari kegiatan membaca doa sebelum

dan sesudah kegiatan belajar mengajar, ikut serta dalam peringatan hari-hari besar Islam, melaksanakan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjama'ah hingga menjaga kerapian baik dari busana yang sesuai dengan syariat agama Islam atau hal lainnya. Orang tua juga sangat penting dalam pengembangan budaya religius. Ketika peserta didik berada di lingkungan madrasah, akan tetapi di lingkungan keluarga maka, orang tua perlu melakukan pengawasan dengan mengingatkan dan memberikan pengajaran kepada anaknya dalam hal beribadah, keteladanan serta hal yang berkaitan dengan budaya religius. Ini perlu dilakukan setiap hari agar pembiasaan ini terbentuk. Kemudian, saya melakukan kerja sama dengan pihak komite madrasah, kemudian masyarakat disekitar lingkungan madrasah, orang tua peserta didik bahkan lembaga kepolisian untuk memantau perkembangan peserta didik. Jadi, apabila yang melanggar atau bermasalah yang pertama akan menyelesaikan adalah pihak komite madrasah yaitu dari BK (bimbingan konseling) untuk diberikan nasehat, apabila peserta didik masih melanggar, maka kita akan memberikan sebuah hukuman atau sanksi, apabila masih tetap melanggar, kita akan panggil orang tuanya untuk datang ke madrasah dan memberikan arahan kepada anaknya. Tidak hanya itu, semua warga madrasah harus terlibat dalam kegiatan-kegiatan keagamaan, semua ini dilakukan agar budaya religius di madrasah berkembang. Misalnya ketika kita memperingati hari-hari besar Islam, madrasah selalu melibatkan masyarakat di sekitar dan berkerja sama dengan organisasi seperti NU, IPMU IPPNU. Ini juga bertujuan untuk menjamin silaturahmi antar masyarakat".

4. Apakah terdapat internalisasi nilai-nilai Islam dalam pengembangan budaya religius di madrasah ?

Jawab : "Tentu ada internalisasi nilai-nilai ajaran Islam agar budaya religius di madrasah berkembang, ini juga salah satu strategi madrasah untuk membentuk sikap dan perilaku peserta didik. Melalui pembelajaran kelas, dan mendatangkan ceramah untuk memberikan pemahaman dan nasehat pada saat kegiatan seperti maulid Nabi, isra' mi'raj, atau kegiatan lain yang memang perlu mendatangkan ceramah. Kalau melalui pembelajaran di kelas itu adalah

tugas dari guru keagamaan. Disini pembelajaran agamanya berbeda darimadrasah maupun sekolah lain. Disin ada pelajaran qur'an dan hadits, akidah akhlak, fiqih, nahwu, sorof, kita juga mewajibkan peserta didik untuk hafalan nadham alfiyah seperti yang ada di pondok pesantren. Klau di sekolah umum mungkin hanya akan dapat pendidikan PAI saja, madrasah lain juga belum tentu ada hafalan nadham alfiyah atau pelajaran nahwu, sorof yang ada dikelas sore”.

5. Apakah ada faktor dalam melaksanakan kegiatan budaya religius ?

Jawab : “Dari kegiatan-kegiatan yang ada dalam mengembangkan budaya religius tentu ada faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Faktor pendukung yang pertama berasal dari dukungan warga madrasah, kedua di dukung dengan keaktifan para peserta didik karena seluruh kegiatan ini juga untuk perkembangan peserta didik. Ketiga, adanya kerjasama yang selalu terjalin antara masyarakat, orang tua dan lembaga kepolisian yang menjalankan perannya sebagai pengawas pada saat peserta didik berada di luar lingkup madrasah. Kondisi dan suasana lingkungan madrasah, tempat, media dan dana juga menjadi pengaruh dalam berjalannya proses pengembangan budaya religius ini, sehingga kegiatan-kegiatan menjadi lancar. Untuk dana dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan budaya religius semua dari pihak madrasah, terkadang kita mencari sponsosr yang dapat diajak kerja sama atau ada ikut campur dari masyarakat sekitar. Misalnya, pada saat peringatan maulid Nabi Muhammad SAW dalam bentuk pengajian akbar. biasanya untuk konsumsiberasal dari warga sekitar dalam bentuk ambengan (nampanan). Kalau dana yang berkaitan dengan budaya religius dalam bentuk pembelajaran di kelas, itu berasal dari peserta didik akan tetapi semua itu nantinya untuk dibelikan buku-buku atau kitab-kitab dan diberikan kepada peserta didik. Suana dan lingkungan yang berbasis keagamaan ini menjadi faktor penting, kalau suasana dan lingkungan tidak berbasis keagamaan pasti akan sedikit sulit dalam pengembangan budaya religiusnya, kita juga rencananya akan mendirikan pondok pesantren untuk mengembangkan budaya religius ke depannya. Mengingat semakin berkembangnya teknologi, media juga sangat

mendukung dalam perkembangan budaya religius di madrasah ini, salah satunya dengan mempublikasikan kegiatan yang ada di madrasah lewat facebook, instagram dan sebagainya. Kalau faktor penghambat dalam proses pengembangan budaya religius tentu juga ada seperti masih kurangnya kesadaran diri beberapa peserta didik sehingga melanggar peraturan di madrasah. Misalnya pada saat istirahat, pendidik mengarahkan untuk melaksanakan sholat dhuha terlebih dahulu, tapi beberapa peserta didik lebih asyik jajan di kantin madrasah. Kurangnya fasilitas madrasah seperti slogan-slogan yang berisi tentang motivasi, ini dikarenakan kondisi gedung madrasah sedang dalam tahap pembangunan”.



Satuan Pendidikan : MA An-Nidham Kalisari

Narasumber : Bapak Sholikin

Jabatan : Waka Kurikulum dan Guru Agama

Hari/tanggal : Kamis, 1 Juli 2021

Tempat : MA An-Nidham Kalisari

1. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan membaca doa sebelum KBM dimulai?

Jawab : “Seluruh peserta didik dan guru dibiasakan mengikuti doa bersama di halaman, membaca doa sa’altuka, asma’ul husna, dan doa sebelum belajar bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik secara bergantian. Tujuannya agar peserta didik terbiasa melakukan doa sebelum melakukan aktivitas dalam belajar atau aktivitas lainnya”.

2. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan istighosah di sini ?

Jawab : “Setiap satu bulan sekali dilaksanakan kegiatan istighosah bersama yang diikuti oleh seluruh peserta didik dan guru-guru tanpa terkecuali dengan mengenakan pakaian bernuansa putih. Yang melaksanakan dan yang bertugas dari guru agama atau yang ahli dalam keagamaan”.

3. Apa tujuan dengan adanya kegiatan PHBI di lingkungan madrasah ?

Jawab : “PHBI ini tujuannya untuk menyadarkan warga madrasah dan masyarakat sekitar, mempererat keompakkan warga madrasah dan sekitarnya juga. Kalau untuk petugas juga diambil dari pendidik dan untuk rebananya gabungan dari peserta didik dan IPNU”.

Satuan Pendidikan : MA An-Nidham Kalisari

Narasumber : Bapak Ulin Nuha

Jabatan : Waka Kesiswaan

Hari/tanggal : Kamis, 1 Juli 2021

Tempat : MA An-Nidham Kalisari

1. Bagaimana pelaksanaan sholat dhuha di madrasah ini ?

Jawab : " Saat istirahat peserta didik diarahkan ke masjid untuk melaksanakan sholat dhuha dan didampingi oleh dua guru piket".

2. Bagaimana pelaksanaan KAP di madrasah ?

Jawab : "Kuliah ahad pagi biasanya dilaksanakan setiap hari ahad pada jam 07.30 WIB sampai selesai. Biasanya dimulai dengan pembacaan doa saaltuka, asma'ul husna, dilanjut tadarus al-Qur'an dengan surat yang telah ditentukan, kemudian tahlil dan dilanjut dengan khitobah. Petugas KAP dari peserta didik perwakilan kelas yang sudah diatur waktu pelaksanaannya. Guru yang mendampingi dari guru piket dan wali kelas dari kelas yang bertugas".

3. Apakah madrasah juga ikut memperinagti PHBI ?

Jawab : "Madrasah juga ikut dalam peringatan hari besar Islam seperti isra' mi'raj, 1 muharram, maulid nabi dan hari-hari besar Islam lainnya. Biasanya kita laksanakan bersama organisasi NU, IPNU IPPNU ranting Kalisari, karena di madrasah juga ada organisasi IPNU IPPNU juga".

4. Apa ada tujuannya dalam pelaksanaan budaya 5S?

Jawab : "Budaya 5S ini diterapkan kepada peserta didik untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter dan budi pekerti pada diri peserta didik. Pendidik tentunya mempraktekkan terlebih dahulu sebelum di terapkan ke peserta didik".

Satuan Pendidikan : MA An-Nidham Kalisari

Narasumber : Bapak Fathur Rozak

Jabatan : KA TU

Hari/tanggal : Kamis, 1 Juli 2021

Tempat : MA An-Nidham Kalisari

1. Bagaimana pelaksanaan sholat dhuhur berjamaah di madrasah ini ?

Jawab : “Saat waktu sholat dhuhur tiba, semua peserta didik diarahkan ke masjid untuk berjam’ah bersama dengan guru-guru lainnya termasuk tenaga pendidik. Intinya, seluruh warga madrasah saat waktu dhuhur tiba harus segera ke masjid. Hal ini harus dijadikan kebiasaan dan untuk petugas muadzin sudah ditentukan dari peserta didik secara bergilir, sedangkan imam, dari guru yang sudah ditugaskan”.

2. Bagaimana pelaksanaan budaya 5S disini?

Jawab : “Ketika berdoa bersama selesai, peserta didik langsung berjabat tangan dengan para pendidik. putra dengan pendidik putra, sedangkan putri dengan pendidik putri. Selain itu ketika memasuki ruangan diwajibkan mengucapkan salam baik ruang pendidik, TU, ataupun ruangan kelas”.

## DOKUMENTASI

**Gambar 1.** Wawancara dengan kepala madrasah



**Gambar 2.** Kuliah Ahad Pagi (KAP)





Gambar 3. Istighosah



**Gambar 4.** PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)





YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG  
**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)**

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455  
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

*Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah*

Nomor 0409/B.1/SA-FAI/VI/2021

Semarang, 11 Dzulqodah 1442 H

Lampiran -

11 Juni 2021 M

Perihal **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth. Kepala MA AN-NIDHAM  
JL. Genuk Pamongan KM. 05 Kalisari Sayung  
di -  
Demak

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dekan Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)  
Semarang, dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : **ANA MUSLIKHATUL ULLIYAH**

Nomor Pokok : 31501700031

Jurusan : Tarbiyah

Bersama ini akan mengadakan Penelitian dengan judul:

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN  
BUDAYA RELIGIUS KEPADA PESERTA DIDIK DI MA AN-  
NIDHAM DESA KALISARI KEC. SAYUNG**

Dibawah Dosen Pembimbing: **Toha Makhshun, M.Pd.I.**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan  
ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut:

Di : **MA AN-NIDHAM DEMAK**

Terhitung : 22-6-2021 s/d 21-8-2021

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



**Dr. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.**

NIK. 211591005



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF  
MADRASAH ALIYAH ( MA )  
AN-NIDHAM  
Jl Genuk Pamongan Km. 5 Kalisari saying Demak 59563

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

No : 019/B/MA.AN/VIII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KH. MARKUM, S.Pd.I  
NIP : -  
Jabatan : Kepala MA. An Nidham Kalisari  
Unit Kerja : MA An Nidham Kalisari  
: Jl. Genuk Pamongan KM. 5 Kalisari Sayung Demak 59563

Menerangkan bahwa :

Nama : Ana Muslikhatul Ulliyah  
NPM : 31501700031  
Fak./Jurusan : FAI/ Tarbiyah

Telah mengadakan penelitian dengan Judul *"Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Religius Kepada Peserta Didik Di MA An-Nidham Desa Kalisari Kec. Sayung"* di MA An Nidham Kalisari.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 3 Agustus 2021

Kepala MA An Nidham



KH. Markum, S.Pd.I

## DATA MAHASISWA BIMBINGAN SKRIPSI

**Nama** : Ana Muslikhatul Ulliyah.

**Tempat, Tgl Lahir** : Demak, 2 Mei 1999

**NIM** : 31501700031

**Jurusan** : Tarbiyah

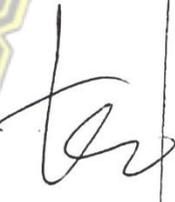
**Alamat** : Wringinajar Rt.04 Rw.03 kec. Manggen.

**No. Telp / HP** : 087723405384

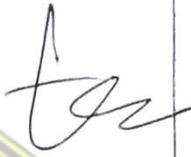
**Dosen Pembimbing** : Toha Makhsun S.Pd., M.Pd.I

**Judul Skripsi** : Strategi Kepala Madrasah Dalam  
Mengembangkan Budaya Religius  
Terdapat Peserta Didik Di  
MA An-Nidkhami Kalisari kec.  
Sayung.

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI  
FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI) UNISSULA**

No	Hari, Tanggal	Catatan Pembimbing	Ttd. Pembimbing
1	5 / 4 / 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki sesuai catatan.</li> <li>- Baca Aturan penulisan</li> <li>- Perbaiki Metodologi</li> </ul>	
2	16 / 4 / 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- lampir Bab I</li> <li>- Simpulan UPP</li> </ul>	
3	25 / 4 / 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki Alasan pemilihan judul</li> <li>- Perbaiki penyaji istilah</li> </ul>	
4	15 / 12 / 2020	<p align="center">bentuk Bab II</p>	

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI  
FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI) UNISSULA**

No	Hari, Tanggal	Catatan Pembimbing	Ttd. Pembimbing
5	21 / 1 2021	Perbaiki sesuai catatan	
6	16 / 2 2021	- Lanjut Bab III - Siapkan instrumen ke lapangan	
7	14 / 4 2021	- Lanjut Bab IV - Perbaiki sesuai catatan	
8	25 / 5 2021	- Kumpul ke Bab I - V - Siapkan laptop	

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI  
FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI) UNISSULA**

No	Hari, Tanggal	Catatan Pembimbing	Ttd. Pembimbing
9	1 / 2021 Juli	Siyphan Nda Pembimbing	
10	12 / 2021 Juli		

